

Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Leadership Survival Camp terhadap Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Sekolah Menengah Pertama Sekolah Alam Bandung

The Effect of Students' Activeness in Leadership Survival Camp on The Formation of The Character of The Responsibility of Junior High School Students of The Bandung Natural School

¹Rizky Heriyanto, ²Erhamwilda, ³Ayi Sobarna

^{1,2}*Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

email: ¹Fitrianurulfazriah@gmail.com, ²erham_wilda@yahoo.co.id, ³Ayiobarna948@gmail.com

Abstract. Education is a major factor in shaping the human person, because education not only builds people from the cognitive side but also other, more fundamental sides, one of which is character education. However, looking at the phenomena that occur at this time, many cases that occur in education such as bullying, promiscuity and part of it. Therefore, character education really needs to be considered, how the influence of the Leadership Survival Camp activities on the formation of the character of student responsibility, as in the Bandung Natural School there is a Survival Camp leadership program in realizing character education at school. The purpose of this study was to determine the effect of Leadership Survival Camp activities on the formation of the character of Student Responsibility. The method used is the Expost facto method using a quantitative approach. The results showed that; 1) the implementation of Leadership Survival Camp is carried out in stages adapted to the class level of students, learning is done both in the classroom or outside the class brought by Outbound trainers, the delivery of material / teaching material is done by lecture and application methods. These conditions make students enthusiastic about participating in this activity, so that student participation in this activity is very positive. This makes the learning process run well, although there are still students who do other things. 2) The effect of Leadership Survival Camp on character formation in the Bandung natural school is very positive, through research results sought by researchers that there is a positive correlation between the activity of Leadership Survival Camp on the formation of the character of student responsibility. 3) the factors that become obstacles when implementing activities are when field conditions and facilitators are lacking so there needs to be an evaluation in this regard. The spirit of student learning conducted in nature is one of the supporting aspects in the implementation of this activity.

Keywords: activeness of Leadership Survival Camp, Character, Responsibility.

Abstrak. Pendidikan merupakan faktor utama dalam membentuk pribadi manusia, karena pendidikan tidak hanya membangun manusia dari sisi kognitifnya saja tetapi juga sisi lain yang lebih fundamental, salah satunya adalah pendidikan karakter. Namun, melihat fenomena yang terjadi pada saat ini, banyak kasus yang terjadi dalam pendidikan seperti bullying, pergaulan bebas dan sebagainya. Maka dari itu, pendidikan karakter sangat perlu diperhatikan, bagaimana pengaruh kegiatan Leadership Survival Camp terhadap pembentukan karakter tanggung jawab siswa, sebagaimana di Sekolah Alam Bandung adanya program *leadership Survival Camp* dalam mewujudkan pendidikan karakter disekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan Leadership Survival Camp terhadap pembentukan karakter Tanggung Jawab Siswa. Metode yang digunakan adalah metode Expost facto dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) pelaksanaan Leadership Survival Camp dilakukan secara bertahap disesuaikan dengan level kelas siswa, pembelajaran dilakukan baik didalam kelas ataupun di luar kelas yang dibawakan oleh pelatih Outbond, penyampaian materi/bahan ajar dilakukan dengan metode ceramah dan aplikasi. Kondisi tersebut membuat siswa antusias mengikuti kegiatan ini, sehingga partisipasi siswa dalam kegiatan ini sangat positif. Hal tersebut membuat proses pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik, meskipun masih ada siswa yang berbuat hal lain. 2) Pengaruh Leadership Survival Camp terhadap pembentukan karakter di sekolah alam bandung sangat positif, melalui hasil penelitian yang dicari oleh peneliti bahwasanya adanya korelasi positif antara keaktifan Leadership Survival Camp terhadap pembentukan karakter tanggung jawab siswa. 3) faktor yang menjadi penghambat ketika pelaksanaan kegiatan adalah ketika kondisi lapangan dan fasilitator yang kurang sehingga perlu adanya evaluasi dalam hal hal tersebut. Adanya semangat belajar siswa yang

dilakukan di alam menjadi salah satu aspek pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Kata Kunci: keaktifan Leadership Survival Camp, Karakter, Tanggung Jawab.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor utama dalam membentuk pribadi manusia, baik pendidikan yang didapat dari keluarga, sekolah atau lingkungan, karena pendidikan tidak hanya membangun manusia dari sisi kognitifnya saja tetapi juga sisi lain yang lebih fundamental. Salah satunya adalah karakter baik, dimana karakter merupakan bagian mendasar dari pendidikan yang perlu mendapatkan perhatian yang lebih intensif. Melihat kehidupan masyarakat saat ini, dengan semakin maju dan berkembangnya teknologi, sangat sulit untuk kita menghindarkan anak-anak dari tayangan-tayangan yang dapat merusak moral anak. Sehingga tidak aneh jika banyak kasus-kasus yang terjadi dari kalangan pelajar, seperti tawuran, pencurian, bullying, pergaulan bebas, Menyontek ketika ujian dsb. Maka dari itu, pendidikan karakter disekolah sangat perlu diperhatikan, sebagaimana pengaruh kegiatan leadership Survival camp yang diselenggarakan oleh sekolah alam Bandung terhadap pembentukan karakter tanggung jawab siswa yang harus di buat semenarik dan sebaik mungkin supaya bisa mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh sekolah tersebut yaitu pembentukan karakter terutama karakter tanggung jawab.

Salah satu sekolah yang melakukan pendidikan karakter adalah Sekolah Alam Bandung. Sekolah Alam Bandung merupakan lembaga pendidikan yang formal, akan tetapi sekolah tersebut mempunyai perbedaan dengan sekolah-sekolah formal pada umumnya, dimana sekolah tersebut dibuat harus mempunyai dimensi alam sebagai sumber ilmu dan dapat dikelola oleh peserta didik dalam segi

pengembangan kemampuan anak. Seperti gedung sekolah yang berbentuk saung dari kayu dan berada di tengah lingkungan alam, sehingga pendidikan karakter yang di gunakan berupa program *leadership survival camp* dengan metode *outbond*. Dengan adanya program *Leadership Survival Camp* yang ada di Sekolah Alam Bandung ini terdapat ketertarikan dan keunikan yang bisa digali dan dicari tahu secara mendalam, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh kegiatan *Leadership Survival Camp* terhadap pembentukan karakter tanggung jawab siswa SMP di Sekolah Alam Bandung. Tujuan penelitian yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kegiatan *Leadership Survival Camp* terhadap pembentukan karakter tanggung jawab siswa SMP di Sekolah Alam Bandung.

B. Landasan Teori

Keaktifan berasal dari kata serapan aktif yang berarti giat. Kata keaktifan bila dilihat dari dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti kegiatan atau kesibukan. Keaktifan dalam pendidikan adalah identik ketika guru mengajar, ia harus mengusahakan agar siswa mampu aktif secara jasmani maupun rohani (Sriyono, 1992: 75). Keaktifan jasmani maupun rohani itu meliputi antara lain sebagai berikut (Sagala, 2006: 124-134):, 1) keaktifan indra, 2) Keaktifan akal, 3) Keaktifan ingatan, 4) Keaktifan emosi.

Karakter dapat diartikan sebagai watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi sebagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berfikir, bersikap, dan

bertindak (Puskur, 2010:6).

Pendidikan karakter merupakan bagian mendasar dalam pendidikan sebagaimana Saepudin, (2013) mengungkapkan bahwasannya tujuan dari pendidikan karakter adalah meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang lebih mengarahkan kepada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh. Salah satu tujuan pendidikan karakter menurut Zubaedi (2012: 18) mengungkapkan bahwasannya salah satu tujuan pendidikan karakter yaitu : “Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa dan mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan berwawasan kebangsaan. selain itu, Suyadi (2013: 7-9). mengungkapkan bahwasannya terdapat 18 nilai-nilai karakter yang dirumuskan oleh kementerian pendidikan nasional diantaranya , karakter mandiri dan tanggung jawab bahwasannya mandiri merupakan sikap dan perilaku yang tidak tergantung kepada orang lain dalam menyelesaikan segala sesuatu, tapi bukan berarti tidak boleh bekerja sama dengan orang lain, melainkan jangan membebankan orang lain dengan tugasnya sendiri dan tanggung jawab merupakan suatu sikap dalam melaksanakan segala tugasnya baik yang berhubungan dengan diri sendiri ataupun orang lain.

Dalam KBBI Pengertian tanggung jawab secara umum adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban.

Sukanto (1985) menyatakan bahwa di antara tanggung jawab yang pasti ada pada manusia adalah :

1. Tanggung jawab kepada Tuhan

yang telah memberikan kehidupan dengan cara takut kepada-Nya, bersyukur, dan memohon petunjuk.

2. Tanggung jawab untuk membela diri dari ancaman, siksaan, penindasan, dan perlakuan kejam dari mana pun datangnya.
3. Tanggung jawab diri dari kerakusan ekonomi yang berlebihan dalam mencari nafkah, ataupun sebaliknya, dari bersifat kekurangan ekonomi.
4. Tanggung jawab sosial kepada masyarakat sekitar.
5. Tanggung jawab berpikir, tidak perlu meniru orang lain.
6. Tanggung jawab dalam memelihara hidup dan kehidupan, termasuk kelestarian lingkungan hidup dari berbagai bentuk pencemaran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Salah satu program yang menjadi unggulan sekolah alam ataupun Muatan Lokal (MULOK) adalah *Leadership Survival Camp* yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali dan diikuti oleh seluruh siswa, yang dibagi ke beberapa lokasi oleh guru dan diposisikan sendiri-sendiri di setiap bivaknya masing-masing.

Pelaksanaan *Leadership Survival Camp* dipantau langsung oleh tim *Outbond* beserta wali kelas ,yang ditugaskan untuk mengawasi persatu lokasi yang telah dibagikan. Adapun *Leadership Survival Camp* ini merupakan program unggulan ataupun Muatan Lokal (MULOK) di Sekolah Alam Bandung dipegang oleh tim *outbond* dan dibimbing oleh wali kelas.

Program *Leadership Survival Camp* di Sekolah Alam Bandung sangat unik karena tidak banyak sekolah yang menggunakan metode *Outbond* untuk membentuk karakter

pada diri siswanya dan outbond ini pun menjadi program unggulan yang ada di sekolah alam bandung, bahkan menjadi kurikulum local di sekolah alam bandung tersendiri.

Menurut Nandang sebagai pelatih Outbond mengatakan. “ *Leadership Survival Camp adalah media untuk membentuk karakter dan kepemimpinan siswa melalui petualangan di alam bebas. Senada dengan pernyataan yang disampaikan pendiri Sekolah Alam Bandung menurut Eko, menurut beliau Leadership Survival Camp memiliki 3 filosofi: 1) Leadership adalah melatih dan menumbuhkan jiwa kepemimpinan. 2) Survival adalah melatih diri untuk mandiri dan dapat bertahan hidup. 3) Camp adalah mengandung makna kebahagiaan, menikmati, mensyukuri indahny alam dan mencari inspirasi dengan keluar dari rutinitas sehari – hari.*

Penilaian program *leadership* dan *entrepreneurship* di lakukan dengan cara observasi atau pengamatan sebagaimana penilaian program pendidikan karakter menurut kemendiknas (2011) bahwasannya cara penilaian pada peserta didik dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan yang di lakukan oleh semua guru, dimana penilaian di lakukan baik ketika kegiatan berlangsung atau di luar kegiatan tersebut. format penilaian tersebut meliputi mandiri, berkembang dan belum nampak, adapun aspek penilaian yang di lakukan di sesuaikan

sesuai dengan kelasnya masing-masing.

Maka untuk mengetahui lebih mendalam tentang pengaruh kegiatan Leadership Survival Camp di Sekolah alam bandung ini terhadap pembantukan karakter siswa maka peneliti melakukan penyebaran questioner kepada siswa siswa SMP sekolah alam bandung. Adapun hasil yang didapatkan yakni, Berdasarkan Kondisi keaktifan siswa secara keseluruhan adalah baik dilihat berasarkan nilai rata- rata keaktifan siswa yang didapat melalui quetsioner yaitu sebesar 44,67% dengan skala setuju dan didominasi oleh keaktifan akal sebesar 46,67% untuk skala setuju. Berdasarkan kondisi karakter tanggung jawab siswa secara keseluruhan adalah baik, dilihat berdasarkan nilai rata-rata dari indikator tanggung jawab yang didapat mealalui questioner yaitu sebesar 39,85% dengan skala setuju dan didominasi oleh berani mengambil resiko sebesar 45,92% dengan skala setuju.

Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui angket yang diberikan kepada siswa SMP sekolah alam bandung yang aktif dalam *Leadership Survival Camp*, didapatkan hasil sebagai berikut dengan variabel X keaktifan siswa dalam mengikuti *Leadership Survival Camp* dan variabel Y yaitu pembentukan karakter tanggungjawab:

Tabel Hasil Perhitungan Data Menggunakan Korelasi *Rank Spearman*

Correlation				
			X	Y
spearman's rho	keaktifan dalam mengikuti <i>Leadership Survival Camp</i> (X)	Correlation cofficien	1000	.693 **

		sig. (2-tailed)	.	.000
		N	30	30
	Pembentukan Karakter Tanggungjawab (Y)	Correlation cofficien	.693 **	1000
		sig. (2-tailed)	.000	
		N	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Penjabaran dari rumus korelasi *Rank Spearman (rho)* cukup sederhana. Langkah awal untuk mencari *rho* adalah dengan membuat daftar N subjek, didekat N subjek cantumkan ranking untuk setiap variabel. Langkah selanjutnya adalah menguji sinifikan *rho*. Peneliti dalam hal ini menggunakan aplikasi SPSS untuk menghitung pengaruh keaktifan siswa dalam *Leadership Survival Camp* terhadap pembentukan karakter tanggungjawab yang digambarkan pada tabel di atas.

Berdasarkan hasil analisis data diatas, ada hubungan yang kuat antara keaktifan kegiatan *Leadership Survival Camp* terhadap pembentukan karakter tanggungjawab siswa. Nilai koefisien korelasi yang didapatkan sebesar 0,693 dengan arah positif. Koefisien Korelasi yang positif artinya menunjukkan bahwa antara kedua variabel sama-sama memiliki korelasi yang positif. Artinya jika keaktifan naik maka karakter tanggung jawab juga ikut naik, apabila karakter tanggung jawab naik maka keaktifan pun ikut naik. Keaktifan

mempengaruhi pembentukan karakter tanggung jawab secara signifikan dilihat dari signifikansi (<0,05) atau (<5%). Nilai signifikansi menjadi acuan (<0,05) bahwa data dipertanggung jawabkan secara statistik, sebab kesalahan yang terdapat dalam perhitungan data sangat kecil sekali.

D. Kesimpulan

Pengaruh yang dilakukan dalam pembuatan program *leadership Survival camp* yakni untuk ini tidak jauh dari filosofi di dirikannya sekolah Alam Bandung, dimana filosofi didirikannya sekolah Alam Bandung ini salah satunya untuk menjadikan manusia sebagai khalifah fil ardi, bahwasannya kita harus menjadi pemimpin dimuka bumi ini yang bisa menjadi manusia yang bertanggung jawab dan mandiri. Selain itu, pemimpin yang dimaksud disini, bukan sekedar menjadi pemimpin bagi orang lain, melainkan ia bisa menjadi pemberi kontribusi dan pembeda dalam hal kebaikan yang bisa bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Salah satu

perwujudan dari khalifah fil ardi yang menjadikan manusia sebagai pemimpin di muka bumi dan bisa bermanfaat bagi dirinya dan orang lain adalah dengan dibentuknya program *leadeship Survival Camp*, karena program ini mengarah kepada pembentukkan akhlaku karimah (karakter).

terutama karakter tanggung jawab siswa. Dengan rata – rata keaktifan siswa yaitu 44,67% yang didominasi oleh keaktifan akal yaitu sebesar 46,67% dengan skala tinggi. Berdasarkan kondisi karakter tanggung jawab siswa secara keseluruhan adalah baik, dilihat berdasarkan nilai rata-rata dari indikator tanggung jawab yang didapat mealalui questioner yaitu sebesar 39,85% dengan skala setuju dan didominasi oleh berani mengambil resiko sebesar 45,92% dengan skala setuju.

Melalui rumus korelasi dapat dilihat bahwasanya antara kegiatan leadership survival Camp sangat korelasi dengan pembentukan karakter tanggung jawab siswa melalui rumus korelasi, yang artinya jika leadershiop survival camp dan pembentukan karakter tanggung jawab sama-sama memiliki peranan yang penting yakni pembentukan karakter pada diri siswa.

Daftar Pustaka

- Prayoga Bestari, E. S. (2013). *Teori Dan Praktek Pendidikan Karakter Dan Kewirausahaan*. Bandung: Cv. Mugni Sejahtera.
- Sriyono. 1992. *Tehnik Belajar Mengajar CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sagala,syaiful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga*

pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sudjana, Nana. 2010. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.

Balitbang Puskur. 2010. Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah. Melalui penyebaran. Jakarta: Kemdiknas Balitbang Puskur